

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pola konsumsi dalam pandangan islam pada Pengurus dan anggota Asbisindo, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Aql*/ rasionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi pengurus Asbisindo, artinya semakin tinggi *Aql*/ rasionalitas seseorang maka akan semakin tinggi pula pola konsumsi yang sesuai dengan syariat islam,
2. *Qalb* /Kendali Rasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi pengurus Asbisindo. Artinya semakin tinggi *Qalb*/ kendali rasa seseorang berkonsumsi untuk kepentingan pribadi semata dan menyeimbangkannya dengan konsumsi sosial melalui infak, sedekah dan zakat maka pola konsumsi yang diterapkan semakin tinggi puladan mengarah pada pola konsumsi yang diajarkan dalam Alquran dan sesuai dengan syariat islam,
3. *Nafs* / Pengendalian Nafsu berpengaruh positif terhadap pola konsumsi pengurus Asbisindo. Artinya semakin tinggi pengendalian nafsu pengurus dan anggota Asbisindo maka akan semakin tinggi pula pola konsumsi yang sesuai dengan ajaran islam, maka dalam hal ini yang mengelilingi jiwa manusia adalah nafsu yang muthmainnah atau nafsu yang positif yang dapat mengendalikan seseorang dari pola konsumsi yang mengarah pada perilaku konsumtif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan diperoleh kesimpulan, maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat skala prioritas antara kebutuhan yang sangat mendesak sampai kebutuhan yang tidak terlalu mendesak.
2. Berperilaku sederhana dalam konsumsi, karena pola konsumsi yang sesuai dengan prinsip islam adalah pola konsumsi yang tidak bermewah-mewahan dan tidak boros. Sesuai dengan Firman Allah dalam surat surat Al-Israa yang artinya: *“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”*
3. Selalu tanamkan dalam diri bahwa sesungguhnya harta yang diberikan oleh Allah hanyalah titipan semata, maka selayaknya harus dijaga sebagaimana pemiliknya harapkan, agar tidak terlalu terlena dengan pendapatan yang tinggi. Seperti firman Allah dalam surat (Al-Munafiqun: 10). *“Dan belanjakanlah (dermakanlah) sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada kamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antara kamu...”*
4. Tidak mudah terpengaruh oleh *mode*, diskon dan segala bentuk promosi barang dan jasa yang sebenarnya tidak terlalu mendesak untuk dibeli yang hanya akan membawa pada perilaku yang konsumtif,
5. Bagi lembaga / fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis agar lebih khusus memberikan mata kuliah tentang pola perilaku konsumsi yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam,
6. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih banyak mencari referensi mengenai teori-teori konsumsi sesuai prinsip islam menurut para ahli ekonomi islam kontemporer.